

**STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI SAYURAN
HIDROPONIK PADA UMKM JL FARM HIDROPONIK
DI KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
PUTRI NABILA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI SAYURAN
HIDROPONIK PADA UMKM JL FARM HIDROPONIK
DI KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
PUTRI NABILA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

Motto:

"Tidak semua usaha itu dipermudah, tapi semua yang berusaha pasti akan berbuah."

Dengan Rahmat ALLAH SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Supriyono dan Ibunda Sutinah. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan moral maupun materi, serta kasih sayang tanpa syarat yang menjadi kekuatan terbesar untuk tetap bertahan sampai detik ini.*
- ❖ *Kepada keluarga terkasih, kakak Khairunnisa dan adik Rizky, serta Khaluna dan Kurnia. Terima kasih atas doa dan dukungan motivasi yang diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.*
- ❖ *Kepada sahabat Nurul, Nakaya, dan Salsabila. Serta teman seperjuangan Siti, Sasil, Novi, Nia dan teman - teman Agri angkatan 2022. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan dan doa yang diberikan dalam setiap proses penyusunan hingga karya ini dapat terselesaikan.*
- ❖ *Kepada dosen pembimbing dan dosen penguji serta seluruh dosen yang ada di Fakultas Pertanian yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Terima kasih sudah membantu penulis selama ini dalam menjalani proses perkuliahan.*

RINGKASAN

PUTRI NABILA “Strategi Peningkatan Produksi Sayuran Hidroponik Pada UMKM JL Farm Hidroponik Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang”. (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal eksternal dalam peningkatan produksi sayuran hidroponik pada UMKM JL Farm Hidroponik di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang dan untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan produksi sayuran hidroponik pada UMKM JL Farm Hidroponik di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Studi Kasus, untuk metode penarikan contoh digunakan metode *purposive sampling* (secara sengaja) untuk pemilik usaha dan 1 karyawan bagian produksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu pemeriksaan, pengkodean, dan pentabelan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT melalui IFAS dan EFAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang ada pada UMKM JL Farm Hidroponik dilihat dari kekuatan adalah (1) kualitas produk unggul, (2) produk beragam jenis, (3) harga bervariasi, (4) efisiensi biaya bahan baku, (5) nilai jual tinggi dibandingkan sayuran konvensional, (6) lokasi produksi dekat dengan pasar, (7) memiliki SOP manajemen stok, dan (8) sayuran tidak menggunakan bahan pestisida. Sedangkan dari sisi kelemahan internal yaitu (1) kebutuhan modal tinggi, (2) kapasitas produksi terbatas, (3) tidak ada sumber energi cadangan (genset), (4) manajemen rotasi tanaman belum stabil, (5) pengendalian hama masih manual, dan (6) keterbatasan tenaga kerja. Sementara itu, dalam faktor eksternal UMKM JL Farm Hidroponik memiliki peluang yaitu (1) tingginya permintaan pasar, (2) tren gaya hidup sehat masyarakat, (3) pasar terbuka lebar, (4) pemitraan supplier terjalin baik, dan (5) kemitraan pasar terjalin baik. Di sisi lain, Ancaman yang dihadapi adalah (1) perubahan iklim dan cuaca, (2) harga material bahan baku yang fluktuatif, (3) gangguan hama dan penyakit, (4) risiko munculnya pesaing baru, (5) kompetisi harga dengan produsen hidroponik lainnya. Berdasarkan diagram bobot dan rating setiap unsur matriks SWOT dapat diketahui bahwa posisi UMKM JL Farm Hidroponik pada saat ini berada pada kuadran I Pertumbuhan yaitu pertemuan antara IFAS yang berada di titik 4,82 dan EFAS pada titik 5,12. Kuadran I yang berarti Pertumbuhan yang mendukung strategi konsentrasi melalui integrasi vertikal. Sehingga dengan analisis matriks SWOT alternatif strategi peningkatan produksi yang dapat diterapkan oleh UMKM JL Farm Hidroponik adalah Strategi SO yaitu yang pertama meningkatkan volume produksi lebih dari yang sebelumnya dengan memanfaatkan efisiensi bahan baku untuk memenuhi tingginya permintaan pasar dan tren hidup sehat, yang kedua dengan mengoptimalkan perencanaan rotasi tanam untuk berbagai variasi jenis sayur berkualitas tinggi guna memenuhi konsistensi permintaan dari jaringan kemitraan pasar.

SUMARRY

PUTRI NABILA "*Strategies for Increasing Hydroponic Vegetable Production at the JL Farm Hydroponic MSME in Kalidoni District, Palembang City.*" (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to identify the internal and external factors influencing the increase in hydroponic vegetable production at the MSME JL Farm Hidroponik in Kalidoni District, Palembang City, and to determine the strategies for increasing production at the business. The research employs a case study method, utilizing purposive sampling to select the business owner and one production employee as informants. Data collection methods include observation, interviews, and documentation, while data processing involves checking, coding, and tabulation. Data analysis methods consist of qualitative descriptive analysis and SWOT analysis using IFAS and EFAS matrices. The results of the study indicate that the internal factors of the JL Farm Hydroponic MSME seen from the strengths are (1) superior product quality, (2) diverse product types, (3) varied prices, (4) efficiency of raw material costs, (5) high selling value compared to conventional vegetables, (6) production locations close to the market, (7) having stock management SOPs, and (8) vegetables do not use pesticides. Meanwhile, from the internal weakness side, namely (1) high capital requirements, (2) limited production capacity, (3) no backup energy source (generator), (4) unstable crop rotation management, (5) manual pest control, and (6) limited labor. Meanwhile, in terms of external factors, the JL Farm Hydroponic MSME has opportunities, namely (1) high market demand, (2) healthy lifestyle trends in society, (3) wide open markets, (4) well-established supplier partnerships, and (5) well-established market partnerships. On the other hand, the threats faced are (1) climate and weather changes, (2) fluctuating raw material prices, (3) pest and disease disturbances, (4) the risk of new competitors emerging, (5) price competition with other hydroponic producers. Based on the weight and rating diagram of each SWOT matrix element, it can be seen that the position of the JL Farm Hydroponic MSME is currently in quadrant I Growth, namely the meeting between IFAS which is at point 4.82 and EFAS at point 5.12. Quadrant I means Growth which supports a concentration strategy through vertical integration. So with the SWOT matrix analysis, alternative strategies for increasing production that can be implemented by the JL Farm Hydroponic MSME are the SO Strategy, namely the first is increasing production volume more than before by utilizing raw material efficiency to meet high market demand and healthy living trends, the second is by Optimizing crop rotation planning for a variety of high-quality vegetables to meet consistent demand from market partnership networks.

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI SAYURAN HIDROPONIK PADA UMKM JL FARM HIDROPONIK DI KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG

Oleh
PUTRI NABILA
412022047

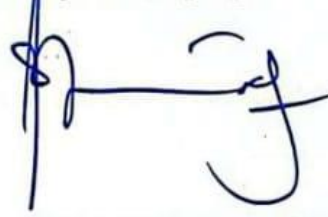
Telah dipertahankan pada ujian 10 Agustus 2026

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Ilanike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nabila
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang 07 Oktober 2003
NIM : 412022047
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpandimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 3 Agustus 2026


(Putri Nabila)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Peningkatan Produksi Sayuran Hidroponik Pada UMKM JL Farm Hidroponik Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si dan pembimbing pendamping ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

PUTRI NABILA dilahirkan Di Kota Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 07 Oktober 2003, yang merupakan anak kedua dari ayahanda Supriyono dan ibunda Sutinah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 206 Palembang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 Di SMPN 34 Palembang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2021 Di SMAN 7 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2022 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2025 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Pada Bulan Juli sampai September 2025 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 64 Di Desa Paya Besar Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada Bulan Maret sampai Mei 2026 penulis melaksanakan penelitian tentang Strategi Peningkatan Produksi Sayuran Hidroponik Pada UMKM JL Farm Hidroponik Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Sayuran	15
2.2.2 Konsepsi Hidroponik	18
2.2.3 Konsepsi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	22
2.2.4 Konsepsi Strategi Peningkatan Produksi	23
2.2.5 Konsepsi Analisis SWOT.....	30
2.3 Model Pendekatan.....	37
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	37
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 39
3.1 Tempat dan Waktu.....	39
3.2 Metode Penelitian	39
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.4.1 Observasi.....	40
3.4.2 Wawancara	40

3.4.3 Dokumentasi	41
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil	48
4.1.1 Gambaran Umum UMKM JL Farm Hidroponik.....	48
4.1.2 Identitas Responden.....	50
4.1.3 Identifikasi Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Peningkatan Produksi Sayura Hidroponik Pada UMKM JL Farm Hidroponik Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.....	52
4.1.4 Strategi Peningkatan Produksi Sayuran Hidroponik Pada UMKM JL Farm Hidroponik Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.....	58
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Identifikasi Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Peningkatan Produksi Sayura Hidroponik Pada UMKM JL Farm Hidroponik Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.....	62
4.2.1.1 Analisis Faktor Internal	62
4.2.1.2 Analisis Faktor Eksternal	71
4.2.2 Strategi Peningkatan Produksi Sayuran Hidroponik Pada UMKM JL Farm Hidroponik Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang	78
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Harga Komoditas Sayuran Pada UMKM JL Farm Hidroponik Palembang, Tahun 2025.....	3
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	12
3. Bagan Matriks SWOT.....	32
4. Matriks IFAS (<i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i>)	44
5. Matriks EFAS (<i>External Strategic Factors Analysis Summary</i>)	45
6. Matriks IFAS dan EFAS Strategi Peningkatan Produksi UMKM JL Farm Hidroponik, Tahun 2026.....	58
7. Matrik SWOT UMKM JL Farm Hidroponik Tahun 2026.....	60
8. Rincian Biaya Satu Meja Instalasi UMKM JL Farm Hidroponik 2026.	68
9. Daftar Supply Sayur Pada Mitra Pasar.....	74
10. Daftar Perbandingan Harga Sayur UMKM JL Farm Dengan Produsen Hidroponik Lainnya Di Kota Palembang, Tahun 2026.....	78
11. Matriks IFAS Strategi Peningkatan Produksi UMKM JL Farm Hidroponik Tahun 2026.....	80
12. Matriks EFAS Strategi Peningkatan Produksi UMKM JL Farm Hidroponik Tahun 2026.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Produksi, Permintaan, dan Kelebihan Permintaan Pada UMKM JL Farm Hidroponik Palembang, Tahun 2025.....	4
2. Matriks Internal dan Eksternal (IE).....	35
3. Diagramatik Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Pada UMKM JL Farm Hidroponik Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.....	37
4. Matriks Internal dan Eksternal (IE)	46
5. Kebun UMKM JL Farm Hidroponik.....	48
6. Matriks Internal Eksternal UMKM JL Farm Hidroponik Tahun 2026..	59
7. Produk Sayuran UMKM JL Farm Hidroponik.....	63
8. Hasil Menyemai Benih Dengan Media Tanam Busa.....	65
9. Kondisi Kebun UMKM JL Farm Hidroponik.....	75
10. Wawancara Dengan Pemilik UMKM JL Farm Hidroponik.....	111
11. Wawancara Dengan Karyawan Bagian Produksi.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Kalidoni.....	97
2. Hasil Wawancara Dengan Narasumber 1.....	98
3. Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2.....	104
4. Jawaban Responden SWOT Menentukan Bobot.....	108
5. Jawaban Responden SWOT Menentukan Rating.....	109
6. Rincian Perhitungan Jarak Interval Matriks Internal Eksternal.....	110
7. Dokumentasi Penelitian.....	111
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	112

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan urbanisasi bersamaan dengan pertumbuhan populasi yang pesat di Indonesia telah menyebabkan krisis lahan pertanian dan alih fungsi lahan yang signifikan di wilayah perkotaan, hal ini secara langsung memberikan dampak pada ketahanan pangan lokal dengan meningkatnya ketergantungan kota-kota besar terhadap pasokan pangan dari daerah luar. Oleh karena itu, *urban farming* (pertanian perkotaan) muncul sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kemandirian pangan melalui pemanfaatan ruang sempit di wilayah perkotaan (Badan Pusat Statistik, 2024).

Urban farming (pertanian perkotaan) di Indonesia saat ini semakin populer dan menunjukkan perkembangan yang pesat, didorong oleh inisiatif komunitas, sektor swasta, dan dukungan program pemerintah daerah sebagai upaya mencapai ketahanan pangan mandiri tingkat rumah tangga. Meskipun masih menghadapi hambatan serius, termasuk biaya investasi awal yang tinggi untuk instalasi modern serta keterbatasan pengetahuan teknis masyarakat mengenai operasional budidaya yang berkelanjutan. Di antara berbagai metode urban farming (seperti vertikultur, akuaponik, dan *roof garden*), hidroponik menjadi salah satu metode unggulan yang paling populer dan efektif diterapkan di lahan perkotaan yang terbatas (Najihah, 2024).

Hidroponik merupakan salah satu teknologi budidaya tanaman sayuran tanpa menggunakan media tanah, melainkan memanfaatkan air yang telah diperkaya dengan nutrisi sebagai media utama. Metode ini menjadi salah satu solusi pertanian modern yang banyak dikembangkan di berbagai negara, termasuk Indonesia, sebagai bentuk respons terhadap keterbatasan lahan pertanian dan upaya meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk pangan berkualitas (Jones, 2016). Sistem hidroponik memungkinkan tanaman memperoleh nutrisi secara lebih efisien karena unsur hara dapat dikontrol dengan presisi sesuai kebutuhan tanaman. Sementara itu, hidroponik dinilai lebih higienis, ramah lingkungan, dan mampu

menghasilkan sayuran dengan kualitas lebih baik dibandingkan budidaya konvensional. Pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan volume konsumsi sayuran di Indonesia, naik dari 703.924 Kg menjadi 756.073 Kg (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2021). Situasi ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia telah menjaga kualitas pola konsumsinya dengan tujuan untuk mendapatkan hidup yang lebih sehat dan peduli terhadap kesehatan. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan yang semakin meningkat juga mendorong adanya pergeseran permintaan dari yang awalnya hanya fokus kepada produk konvensional saja kini mulai beralih menuju produk pangan yang sehat, aman, dan diproduksi secara berkelanjutan. Dilihat dari permintaan sayuran hidroponik di Indonesia yang menunjukkan trend peningkatan setiap tahunnya, yaitu terjadi peningkatan sekitar 10%-20% setiap tahun (Muntaha, 2018). Meskipun hingga saat ini di Indonesia masih adanya *gap* antara produksi yang ditawarkan dengan permintaan konsumen terhadap sayuran hidroponik.

Kondisi ini secara tidak langsung menciptakan peluang bagi masyarakat perkotaan untuk melakukan *urban farming* dengan membuka usaha budidaya sayuran hidroponik karena sayuran menjadi salah satu komoditas unggul bernilai ekonomis yang tinggi. Sayuran juga memiliki masa panen yang relatif pendek sehingga permintaan pasarnya juga cukup tinggi karena sayuran merupakan kebutuhan konsumsi sehari-hari (Setyaningrum & Saparinto, 2011). Sistem hidroponik ini juga memungkinkan produksi dilakukan pada area yang sebelumnya tidak produktif, seperti halaman rumah, atap bangunan, atau lahan sempit di perkotaan. Oleh karena itu, hidroponik tidak hanya menawarkan efisiensi dalam produksi, tetapi juga memberikan peluang usaha yang menjanjikan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor agribisnis perkotaan (Resh, 2013).

Sejalan dengan hal tersebut, di Provinsi Sumatera Selatan perkembangan *urban farming* menunjukkan progresivitas yang signifikan, terutama di ibu kota provinsi yaitu Kota Palembang. Kota Palembang sebagai salah satu kota besar di Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang cukup pesat, sehingga kebutuhan akan sumber pangan yang berkualitas dan berkelanjutan menjadi semakin penting. Lahan pertanian di kawasan perkotaan Palembang relatif

terbatas karena banyak dialihfungsikan menjadi permukiman, pusat perdagangan, dan infrastruktur kota, sehingga metode hidroponik muncul sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan produktivitas tanaman di lahan sempit. Selain itu, perkembangan usaha budidaya hidroponik juga mengalami peningkatan, sejalan dengan semakin banyaknya pelaku UMKM yang terjun ke sektor ini. Salah satu Lembaga atau pelaku usaha yang berkembang adalah JL Farm Hidroponik yang terletak di Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang.

JL Farm Hidroponik merupakan sebuah UMKM dengan surat izin resmi yang berdiri pada tahun 2021. Pada awal usaha UMKM JL Farm Hidroponik hanya memiliki 1 kebun tanam dan belum banyak menghasilkan sayuran hidroponik karena keterbatasan modal untuk menyediakan instalasi modern, namun seiring dengan berjalannya waktu UMKM JL Farm Hidroponik mampu perlahan-lahan mengembangkan usahatannya hingga saat ini memiliki memiliki 3 titik lokasi kebun tanam hidroponik dengan sistem NFT (*Nutrient Film Technique*) pada produksi sayuran hidroponik seperti selada dan pakcoy sebagai komoditas utama dan dilengkapi dengan beberapa jenis tanaman daun lainnya seperti kangkung, bayam, dan sawi. Sayuran-sayuran hidroponik tersebut pada mulanya dijual dengan harga fleksibel hingga kini telah ditetapkan harga yang secara terperinci akan disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Harga Komoditas Sayuran Pada UMKM JL Farm Hidroponik Palembang, Tahun 2025

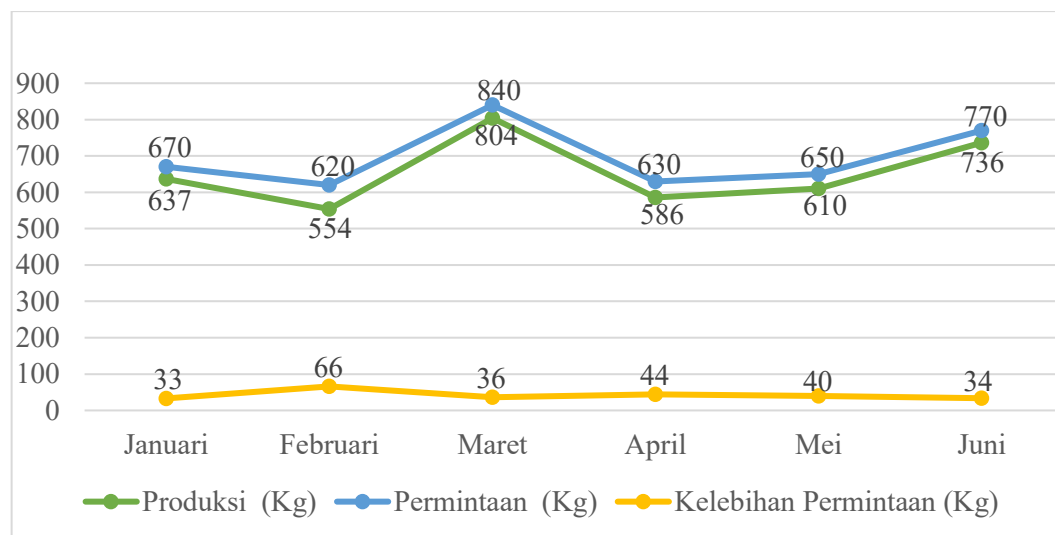
No	Jenis Sayuran	Harga (Rp/200 gram)	Harga (Rp/Kg)
1	Selada	10.000	35.000
2	Pakcoy	10.000	35.000
3	Kangkung	8.000	40.000
4	Bayam	8.000	40.000
5	Sawi	10.000	50.000

Sumber: UMKM JL Farm Hidroponik Palembang, 2025

Selanjutnya, Produk-produk JL Farm Hidroponik telah dipasarkan melalui berbagai saluran, mulai dari penjualan langsung kepada konsumen rumah tangga, restoran, dan kafe hingga suplai untuk toko buah dan sayur serta toko *frozen food* yang membutuhkan sayuran segar berkualitas.

Sementara itu, seiring dengan meningkatnya minat konsumen terhadap sayuran hidroponik memberikan peluang besar bagi UMKM JL Farm Hidroponik. Namun, peluang tersebut sekaligus menjadi tantangan berat karena permintaan sering kali melebihi kapasitas produksi yang dimiliki. Kondisi ini menyebabkan UMKM JL Farm Hidroponik kesulitan untuk memenuhi seluruh permintaan secara konsisten. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterbatasan ini antara lain adalah kapasitas lahan tanam yang terbatas, proses budidaya yang membutuhkan ketelitian, ketergantungan pada stabilitas sistem hidroponik, serta kendala tenaga kerja. Selain itu, perencanaan produksi yang belum terstandarisasi membuat UMKM JL Farm Hidroponik sulit memprediksi volume panen yang akurat sesuai kebutuhan pasar.

Berikut adalah data produksi, permintaan, dan penawaran di UMKM JL Farm Hidroponik.



Gambar 1. Produksi, Permintaan, dan Kelebihan Permintaan Pada UMKM JL Farm Hidroponik Palembang, Tahun 2025

Sumber: UMKM JL Farm Hidroponik Palembang, 2025

Berdasarkan Gambar 1, volume produksi pada UMKM JL Farm Hidroponik selama periode Januari hingga Juni 2025 mengalami fluktuasi yang selaras dengan dinamika permintaan pasar serta tren musiman. Pada bulan Januari, kegiatan produksi berada pada tingkat yang stabil yaitu sebesar 637 Kg dengan volume permintaan mencapai 670 Kg. Pada bulan Februari produksi mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah yaitu 554 Kg dengan permintaan sebesar 620 Kg,

hal ini terjadi karena adanya penyesuaian rotasi tanam pasca tahun baru sehingga memicu terjadinya kelebihan permintaan tertinggi sebesar 66 Kg yang tidak dapat dipenuhi oleh UMKM JL Farm. Selaras dengan peningkatan permintaan menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, volume produksi mengalami kenaikan signifikan hingga mencapai puncak pertama pada bulan Maret sebesar 804 Kg dengan permintaan sebesar 840 Kg. Memasuki bulan April, tingkat produksi kembali menurun menjadi 586 Kg seiring dengan masuknya periode pemeliharaan dan penyesuaian kembali jadwal penyemaian pasca panen raya, sebelum akhirnya mengalami pemulihan secara bertahap pada bulan Mei menjadi 610 Kg. Selanjutnya puncak produksi tertinggi kedua tercatat pada bulan Juli sebesar 736 Kg dengan permintaan 770 Kg. Lonjakan pada bulan Juli tersebut didorong oleh tingginya penyerapan pasar menjelang Hari Raya Idul Adha, dimana pada momen tersebut permintaan pasar sayur khususnya selada melambung tinggi serta adanya peningkatan konsumsi sektor kuliner selama masa libur sekolah pertengahan tahun.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa selama periode 6 bulan terakhir di tahun 2025 (Januari - Juni) di UMKM JL Farm Hidroponik, total jumlah permintaan adalah 4.180 Kg. Sementara itu, total jumlah produksi adalah 3.927 Kg. Hal ini mengindikasikan bahwa total Permintaan 4.180 Kg lebih besar daripada total produksi 3.927 Kg. Terdapat kelebihan permintaan pasar sebesar 253 Kg terhadap hasil produksi. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya *gap* atau kesenjangan (kekurangan pasokan) antara produksi dan permintaan pasar selama 6 bulan terakhir, situasi ini menunjukkan bahwa pasar memiliki kapasitas untuk menyerap lebih banyak produk jika produksi dapat ditingkatkan. Maka dari itu dibutuhkan strategi peningkatan produksi yang tepat agar UMKM JL Farm Hidroponik dapat beroperasi secara optimal.

Selain itu, permintaan pasar terhadap sayuran hidroponik cenderung meningkat pada waktu tertentu, misalnya menjelang akhir pekan atau musim tertentu, sehingga diperlukan strategi manajemen permintaan dan penawaran yang lebih baik. Jika kesenjangan antara permintaan dan produksi ini terus berlanjut, resiko kegagalan dalam memenuhi permintaan dapat menyebabkan hilangnya peluang penjualan, menurunnya kepuasan pelanggan, dan bahkan berpindahnya konsumen ke pesaing

lain. Dengan demikian, permasalahan ini tidak hanya menyangkut aspek produksi, tetapi juga berkaitan erat dengan efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan oleh UMKM JL Farm Hidroponik Palembang.

Sebagai UMKM yang masih berkembang, JL Farm Hidroponik memerlukan strategi peningkatan produksi yang tepat untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut. Melalui penyusunan strategi peningkatan produksi yang baik, UMKM JL Farm Hidroponik dapat mengoptimalkan potensi pasar, meningkatkan nilai tambah produk, serta memastikan bahwa produksi dapat diarahkan secara lebih efisien untuk memenuhi permintaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap strategi peningkatan produksi, termasuk identifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan usaha, seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul tentang **“Strategi Peningkatan Produksi Sayuran Hidroponik Pada UMKM JL Farm Hidroponik Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor internal dan eksternal dalam peningkatan produksi sayuran hidroponik pada UMKM JL Farm Hidroponik di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?
2. Bagaimana strategi peningkatan produksi sayuran hidroponik pada UMKM JL Farm Hidroponik di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal dalam peningkatan produksi sayuran hidroponik pada UMKM JL Farm Hidroponik di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. Produksi dan peningkatan kegunaan barang/jasa dalam ekonomi. Penerbit UI Press. Jakarta. Indonesia.
- Afriyatna, S., Fahmi, I. A., & Elviera, B. 2023. Analisis keuntungan dan strategi pemasaran ikan segarurung pada UMKM Suka Rasa di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 118-127. <https://doi.org/10.1234/invest.v4i1.463>
- Amirullah. 2015. Analisis IFAS dan EFAS dalam perencanaan strategi. Nusantara, Jakarta, Indonesia.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia.
- Ashari, S. 2006. Hortikultura Aspek Budidaya. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Assauri, S. 2016. Manajemen produksi dan operasi. Rajawali Pers. Jakarta. Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Indikator pasar tenaga kerja Indonesia. BPS RI. Jakarta
- _____. 2024. Laporan Statistik Ketahanan Pangan Indonesia. Jakarta.
- BPS Kota Palembang. 2025. Kota Palembang dalam angka 2025. Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- BMKG. 2025. Data prakiraan cuaca dan iklim Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2019. Fundamentals of financial management (15th ed.). Cengage Learning.
- Cahyono, B. 2013. Teknik dan Strategi Budidaya Pakcoy. Yayasan Pustaka Nusa Tama, Yogyakarta, Indonesia.
- Cristoper, M. 2016. Logistics & supply chain management (5th ed.). Pearson Higher Ed.
- David, F. R., & David, F. R. 2017. Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases. Pearson.
- Edolola, J., Pudjiastuti, S. S. P., & Sinu, I. 2018. Strategi Peningkatan Produksi Jagung Dalam Upaya Mening-Katkan Pendapatan Petani Pada Zona Iiiay Skala Tinjau Timor Barat. *Jurnal Excellentia*.

- Fadhilah, N., & Rochdiani, M. 2021. Faktor produksi pertanian dan pengaruhnya terhadap produktivitas usahatani. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 15(2), 45-60.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen produksi: Teori dan aplikasi*. Alfabeta. Bandung, Indonesia.
- Fandy, T. 2002. *Manajemen Strategi Korporasi*. Ghalia Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Fernaldi, F. 2016. *Teknik Pengumpulan Data Penelitian*. Pustaka Jaya, Bandung, Indonesia.
- Hamdani, A. 2015. *Manajemen Promosi Pemasaran*. Mitra Wacana Media, Jakarta, Indonesia.
- Hanafie, S. 2010. *Modal ekonomi dalam usahatani*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Handoko, T. H. 2018. *Manajemen personalia dan sumberdaya manusia (Ed. 2)*. BPFE Yogyakarta.
- Haryanto, T., Suhartini, & E. Rahayu. 2012. *Panduan Lengkap Budidaya Sayuran Daun*. Penebar Swadaya, Jakarta, Indonesia.
- Heizer, J., & Render, B. 2017. *Operations management: Sustainability and supply chain management (12th ed.)*. Boston: Pearson.
- Herdianti, S. 2024. *Strategi Peningkatan Produksi Keripik Talas Pada Home Industry Cap Purnama Kecamatan Sempu*. Skripsi. Politeknik Negeri Banyuwangi.
- Istiqomah, N. 2017. *Hidroponik Modern: Teknik budidaya sayuran tanpa tanah*. Penebar Swadaya, Jakarta, Indonesia.
- Jones, J. B. 2016. *Hydroponics: A Practical Guide for the Soilless Grower (2nd ed.)*. CRC Press.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2021. *Basis Data Konsumsi Pangan*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Kuncoro, M. 2006. *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Erlangga, Jakarta, Indonesia.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2016. *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Lestari, S. 2022. Analisis kelayakan finansial dan strategi pengembangan usaha tani sayuran hidroponik. *Jurnal Agribisnis*, 14(2), 115-124.

- Margono, S. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mubyarto. 2020. Tenaga kerja dan efisiensi pertanian. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta. Indonesia.
- Mulyadi. 2019. Manajemen sumber daya manusia. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta. Indonesia
- Muntaha, M. 2018. Sayuran Hidroponik Ditopang Permintaan Restoran dan Kafe. Radar Bojonegoro. Retrieved September 15, 2024, from <https://radarbojonegoro.jawapos.com/read/2018/01/20/41807/sayuran-hidroponik-ditopangpermintaan-restoran-dan-kafe>.
- Najihah. 2024. Implementasi Metode Hidroponik Pada Lahan Terbatas di Kawasan Perkotaan. Jurnal Pertanian Perkotaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta.
- Purbajanti, ED, Santoso, U., & Wijanarko, A. 2017. Sistem NFT: Optimalisasi Oksigenasi Akar Pada Hidroponik. Semarang: Universitas Diponegoro Pers.
- Porter, M. E. 2008. The five competitive forces that shape strategy. Harvard Business Review.
- Pradana, A. 2021. Strategi pemasaran digital untuk meningkatkan volume penjualan produk UMKM. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 9(1), 45-56.
- Prasetyo, E. 2022. Manajemen operasi: Konsep, strategi, dan aplikasinya pada UMKM. Penerbit Andi.
- Pratama, R. 2022. Efisiensi biaya produksi dan pengelolaan bahan baku pada pertanian modern. Jurnal Ekonomi Pertanian, 8(3), 201-210.
- Rangkuti, F. 1997. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, Indonesia.
- _____. 2015. Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis cara perhitungan bobot, rating dan OCAI (Cet. 21). Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, Indonesia.
- _____. 2016. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- _____. 2017. Analisis SWOT: Teknik menyusun strategi bisnis (Edisi revisi). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- _____. 2022. Analisis SWOT: Teknik menyusun strategi bisnis (Edisi revisi). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati, D. 2021. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen terhadap sayuran organik di pasar modern. *Jurnal Kompetensi Pemasaran*, 7(4), 310-322.
- Ratna. 2022. Strategi Peningkatan Produksi Padi Dikelurahan Dayanginna. Skripsi. Universitas Sulawesi Barat. 4(7), 218033.
- Resh, H. M. 2022. *Hydroponic Food Production: A Definitive Guidebook for the Advanced Home Gardener and the Commercial Hydroponic Grower* (8th ed.). CRC Press.
- Rubatzky, V. E., & Yamaguchi, M. 1998. *Sayuran Dunia 1: Prinsip, Produksi, dan Gizi* (Penerjemah: C. Herison). Bandung: Penerbit ITB.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. 2018. *Perilaku organisasi* (S. Saraswati & F. Sirait, Penerjemah; Ed. 16). Salemba Empat.
- Roidah, I. S. 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik *Jurnal. Universitas Tulungagung Bonoworo*. Vol 1. No 2 Tahun 2014.
- Sandi, S. 2023. *Metodologi Dokumentasi Penelitian*. Ilmiah, Jakarta, Indonesia.
- Santoso, B. 2021. Budidaya tanaman hortikultura dengan sistem hidroponik perkotaan (urban farming). Penebar Swadaya.
- Setyaningrum, HD, & Saparinto, C. 2011. Panen Sayur Secara Rutin Di Lahan Sempit. Penebar Swadaya, Jakarta, Indonesia.
- Siagian, S. P. 2012. *Manajemen Strategik*. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- Silvina, R., & Syafrinal, S. 2018. *Hidroponik: Solusi Ketahanan Pangan Perkotaan*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Siregar, M. H. 2021. Strategi mempertahankan loyalitas pelanggan melalui kualitas produk dan pelayanan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 23-34.
- Siswandi, S., & Sarwono, S. 2019. Uji kontinuitas dan penjadwalan produksi sayuran hidroponik dalam memenuhi permintaan pasar. *Jurnal Agroteknologi*, 13(2), 145–152
- Soekartawi. 2003. *Pengantar agribisnis: Dasar-dasar ekonomi pertanian*. UI-Press. Jakarta, Indonesia.
- _____. 2016. *Intensifikasi pertanian dan faktor alam*. Rajawali Pers. Jakarta. Indonesia.
- Stevenson, W. J. 2018. *Operations management* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

- Subyantoro, A., & Suwanto, L. 2007. Studi Kasus Metodologi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sucahyo, M., & Hutajulu, I. 2017. Strategi Peningkatan Produksi Usaha Tani Penangkaran Benih Padi Bersertifikat. *Journal of Agriculture and Agribusiness*. <https://www.neliti.com/publications/94791/strategipeningkatan-produksiusahatanipenangkaranbenihpadibersertifikat%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/94791-ID-strategi-peningkatan-produksi-usaha-tani.pdf>
- Sudaryanto. 2013. Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Graha Ilmu, Yogyakarta, Indonesia.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Dokumentasi. Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- _____. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- _____. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- _____. 2019. Pengembangan UMKM di Indonesia: Strategi dan tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 115-128.
- Sukirno. 2013. Teori ekonomi mikro dan hukum hasil menurun. Rajawali Pers. Jakarta. Indonesia.
- Sunarjono, H. 2013. Fisiologi Tanaman Sayuran. Graha Ilmu, Yogyakarta, Indonesia.
- Suratiyah. 2015. Rehabilitasi lahan pertanian berkelanjutan. IPB Press. Bogor. Indonesia.
- Suryatama, A. 2016. Manajemen Strategi Berbasis SWOT. Pustaka Setia, Bandung, Indonesia.
- Suryani, N. 2021. Evaluasi manajemen persediaan bahan baku dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 142-153.
- Sutater, T. 2020. Teknologi budidaya sayuran hidroponik komersial. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura.
- Sutaminingsih, N., & Sujana, I. 2020. Pengelolaan faktor produksi utama dalam pertanian. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), 20-35.
- Sutiyana, J., & Wahyuni, S. 2023. Strategi pengembangan usaha sayuran hidroponik dengan menggunakan analisis IFAS, EFAS dan matriks SWOT. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*, 6(1), 45-53.
- Sutiyoso. 2018. Keamanan Pangan Sayuran Hidroponik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutrisno, H. 2020. Manajemen sumber daya manusia. Prenadamedia Group.

- Syahputra, E. 2021. Mekanisasi dan smart farming di pertanian modern. USU Press. Medan. indonesia
- Tambunan, T. 2012. UMKM Di Indonesia: Peran dan Tantangan. Salemba Empat, Jakarta, Indonesia.
- Tampubolon, M. P. 2014. Manajemen Strategik. Erlangga, Jakarta, Indonesia.
- Theodoric. CS., Iskandarini, & Jufri. 2016. Strategi peningkatan produksi jagung (Studi Kasus di Desa Kinopen Kecamatan Munthe Kabupaten Karo). Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. Media Neliti, 2(9).
- Tjiptono, F. 2019. Strategi pemasaran (Edisi ke-4). Penerbit Andi.
- Umar, H. 2013. Strategic Management in Action. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia.
- Utami, T. 2022. Analisis perilaku konsumen terhadap kesadaran gaya hidup sehat dalam pembelian pangan organik. Jurnal Gizi dan Kesehatan, 14(1), 67-79.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. 2012. Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability. Pearson/Prentice Hall.
- Winarsi, H. 2007. Antioksidan Alami Dari Sayuran. Nuha Medika, Yogyakarta, Indonesia.
- Wulandari, S. 2022. Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pengendalian hama dan penyakit pada tanaman hidroponik. Jurnal Proteksi Tanaman, 6(2), 102-111.
- Yunus, M. 2016. Analisis Matriks IFAS EFAS Untuk Strategi Bisnis. Graha Ilmu, Yogyakarta, Indonesia.

- Syahputra, E. 2021. Mekanisasi dan smart farming di pertanian modern. USU Press. Medan. indonesia
- Tambunan, T. 2012. UMKM Di Indonesia: Peran dan Tantangan. Salemba Empat, Jakarta, Indonesia.
- Tampubolon, M. P. 2014. Manajemen Strategik. Erlangga, Jakarta, Indonesia.
- Theodoric. CS., Iskandarini, & Jufri. 2016. Strategi peningkatan produksi jagung (Studi Kasus di Desa Kinepen Kecamatan Munthe Kabupaten Karo). Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. Media Neliti, 2(9).
- Tjiptono, F. 2019. Strategi pemasaran (Edisi ke-4). Penerbit Andi.
- Umar, H. 2013. Strategic Management in Action. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia.
- Utami, T. 2022. Analisis perilaku konsumen terhadap kesadaran gaya hidup sehat dalam pembelian pangan organik. Jurnal Gizi dan Kesehatan, 14(1), 67-79.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. 2012. Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability. Pearson/Prentice Hall.
- Winarsi, H. 2007. Antioksidan Alami Dari Sayuran. Nuha Medika, Yogyakarta, Indonesia.
- Wulandari, S. 2022. Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pengendalian hama dan penyakit pada tanaman hidroponik. Jurnal Proteksi Tanaman, 6(2), 102-111.
- Yunus, M. 2016. Analisis Matriks IFAS EFAS Untuk Strategi Bisnis. Graha Ilmu, Yogyakarta, Indonesia.